

FAUNA BURUNG DI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT

Anas Salsabila

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Andalas

ABSTRACT

The avifauna of three parts of the Kerinci Seblat National Park was observed through three trips. The first trip was held between Dusun Tuo and Danau Kebot, followed with Lempur and Bukit Atok Ijuk, and then between Desa Batu Kangkuang and Gunung Tujuh. The Mackinnon's method was applied on these observations. One hundred and four kinds of birds were recorded in species category, and 34 unidentified. The estimation number of bird was 187 species or 49 species not detected yet.

PENDAHULUAN

Taman Nasional Kerinci Seblat yang terletak pada tiga propinsi yaitu Sumatera Barat, Jambi dan Bengkulu merupakan daerah cukup nyaman untuk melakukan studi tentang burung. Namun karena luasnya kawasan ini maka penjelajahan tidaklah mungkin dilakukan secara keseluruhan dalam waktu yang singkat dan terbatas. Laporan tentang fauna burung dari kawasan ini masih sangat terbatas, kebanyakannya adalah di daerah sekitar Danau Kerinci.

Thomas (1990) dalam Kerinci Seblat National Park Project (1992) melaporkan bahwa di Danau Kerinci ditemukan 34 species burung dari berbagai famili dan sebagian besar merupakan burung air. Salsabila (1993) juga telah mencatat 34 jenis burung sekeliling danau ini. Selanjutnya Salsabila et al (1996) melaporkan pula di daerah tersebut terdapat 51 jenis burung.

Khusus di daerah Gunung Tujuh dilaporkan oleh Novarino (1994) bahwa di kawasan tersebut terdapat 69 jenis burung. Diinformasikan pula bahwa 25 jenis diantaranya telah pernah dilaporkan oleh FAO (1981) yang jumlahnya 139 jenis pada TNKS.

Informasi di atas menggambarkan bahwa keragaman avifauna di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat mungkin masih perlu pendataan lebih akurat. Untuk itulah laporan ini ditulis semoga ada manfaatnya.

METODOLOGI

Metode yang diterapkandalam penelitian ini adalah observasi langsung di lapangan dengan menggunakan Mackinnon's Method. Alat yang dipakai pada observasi ini adalah teropong dengan spesifikasi Tasco Voyager 10 x 25 dan Nikon 8 x 30 - 8.3 WF. Buku acuan yang dipergunakan untuk identifikasi adalah King et al (1975), Mackinnon et al (1993) dan lain-lain.

Lokasipenelitian adalah bagian dari Taman Nasional Kerinci Seblat, yaitu antara Dusun Tuo dan Danau Kebot, antara Lempur dan Bukit Atok Ijuak. Antara Danau Kebot dan Bukit Atok Ijuak sesungguhnya tidaklah begitu jauh, namun medan yang harus dilalui cukup berat. Danau Kebot terletak antara Gunung Sumbing dan Gunung Halunilo. Lokasi ketiga yaitu antara Desa Batu Kangkuang dan Gunung Tujuh dari bagian timur (lihat peta).

Pengamatan pada lokasi pertama memakan waktu delapan hari, pada lokasi kedua lima hari serta tiga hari pada lokasi ketiga. Identifikasi burung langsung dilakukan di tempat pengamatan dengan mengandalkan teropong, bunyi, bekas dan informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode yang dianjurkan Mackinnon (1993) pada penelitian ini menghasilkan 18 buah daftar jenis burung yang masing-masing daftar terdiri dari 20 jenis burung. Data ini dapat memberikan gambaran perkiraan jumlah jenis burung yang mungkin terdapat di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat seperti terlihat pada lampiran.

Gambaran tentang kekayaan jenis avifauna di Taman Nasional Kerinci Seblat berdasarkan observasi pada tiga lokasi penelitian adalah cukup mengembirakan. Perkiraan jumlah jenis burung pada Taman Nasional Kerinci Seblat ini adalah 187 jenis. Jumlah yang sempat teridentifikasi

sampai kategori species adalah 104 jenis. Jumlah yang tidak teridentifikasi sampai kategori species adalah 34 jenis. Sedangkan jumlah yang belum sempat terdeteksi selama penelitian diperkirakan 49 jenis. Gambaran ini masih jauh dari yang dilaporkan oleh Marle et al (1988) yang menerangkan bahwa di Sumatera dan pulau sekitarnya terdapat 600 jenis burung.

Burung-burung yang dapat teridentifikasi sampai kategori species dapat terlihat pada Tabel 1, dibawah ini. Tabel ini disusun secara alfabetik untuk memudahkan penelusuran pada buku acuan. Burung yang tercatat lebih sepuluh kali dalam 18 daftar yang telah dibuat dikatakan sebagai jenis yang umum, sedangkan antara lima sampai sepuluh kali dikategorikan sedang, selanjutnya antara satu sampai empat kali adalah jarang. Skala atau kategori ini dibuat hanyalah untuk memudahkan pembahasan dan analisis sehingga dapat dipahami lebih tuntas.

Tabel 1.: Daftar burung-burung di Taman Nasional Kerinci Seblat

No	Jenis	Famili	Keterangan
001	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Accipitridae	+
002	<i>Aegitina viridissima</i>	Chloropseidae	+
003	<i>Aethopyga siparaja</i>	Nectariniidae	+
004	<i>Alcedo meninting</i>	Alcedinidae	+
005	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Rallidae	+
006	<i>Anthracosceros convexus</i>	Bucerotidae	+
007	<i>Anthreptes malacensis</i>	Nectriniidae	+
008	<i>Anthreptes simplex</i>	Nectariniidae	+
009	<i>Apus affinis</i>	Apodidae	+
010	<i>Ardea purpurea</i>	Ardeidae	+
011	<i>Argusianus argus</i>	Phasianidae	+
012	<i>Brachypteryx montana</i>	Turdidae	+
013	<i>Bubulcus ibis</i>	Ardeidae	+
014	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae	++
015	<i>Caloperdix oculea</i>	Phasianidae	+
016	<i>Carpococcyx radiceus</i>	Cuculidae	+
017	<i>Centropus sinensis</i>	Cuculidae	+
018	<i>Chalcophaps indica</i>	Columbidae	+
019	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Chloropseidae	+

020 . <i>Chloropsis sonnerati</i>	Chloropseidae	+
021 . <i>Collocalia esculenta</i>	Apodidae	+
022 . <i>Copsychus malabaricus</i>	Turdidae	+
023 . <i>Copsychus saularis</i>	Turdidae	+++
024 . <i>Corvus macrorhynchos</i>	Corvidae	+
025 . <i>Criniger bres</i>	Pycnonotidae	+
026 . <i>Cyornis unicolor</i>	Muscicapidae	++
027 . <i>Dendrocitta occipitalis</i>	Corvidae	+
028 . <i>Dicaeum cruentatum</i>	Dicaeidae	++
029 . <i>Dicaeum trigonostigma</i>	Dicaeidae	+
030 . <i>Dicrurus annectans</i>	Dicruridae	+
031 . <i>Dicrurus leucophaeus</i>	Dicruridae	+
032 . <i>Dicrurus paradiseus</i>	Dicruridae	+
033 . <i>Dicrurus remifer</i>	Dicruridae	+
034 . <i>Dinopium javanense</i>	Picidae	+
035 . <i>Ducula aenea</i>	Columbidae	+
036 . <i>Ducula badia</i>	Columbidae	+
037 . <i>Enticurus leschenaulti</i>	Turdidae	+
038 . <i>Eurylaimus ochromalus</i>	Eurylaimidae	+
039 . <i>Ficedula westermanni</i>	Muscicapidae	+
040 . <i>Gallus gallus</i>	Phasianidae	++
041 . <i>Garrulax leucolophus</i>	Timaliidae	+
042 . <i>Garrulax lugubris</i>	Timaliidae	+
043 . <i>Garrulax mitrasus</i>	Timaliidae	++
044 . <i>Garrulax palliatus</i>	Timaliidae	+
045 . <i>Geopelia striata</i>	Columbidae	+
046 . <i>Halcyon chloris</i>	Alcedinidae	+
047 . <i>Halcyon smyrnensis</i>	Alcedinidae	+
048 . <i>Hemiprocne comata</i>	Hemiprocnidae	+
049 . <i>Heterophasia picaoides</i>	Timaliidae	+
050 . <i>Hirundo rustica</i>	Hirundinidae	+
051 . <i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Nectariniidae	+
052 . <i>Isobrychus cinnamomeus</i>	Ardeidae	+
053 . <i>Lanius cristatus</i>	Laniidae	+
054 . <i>Lanius schach</i>	Laniidae	++
055 . <i>Lonchura maja</i>	Ploceidae	+
056 . <i>Lonchura malacca</i>	Ploceidae	++
057 . <i>Lonchura punctulata</i>	Ploceidae	+
058 . <i>Lonchura striata</i>	Ploceidae	+
059 . <i>Lophura erythrophthalma</i>	Phasianidae	+

060	<i>Lophura inornata</i>	Phasianidae	+
061	<i>Macropygia unchall</i>	Columbidae	++
062	<i>Megalaima australis</i>	Capitonidae	++
063	<i>Megalaima chrysopogon</i>	Capitonidae	+
064	<i>Megalaima haemacephala</i>	Capitonidae	+
065	<i>Megalaima henrici</i>	Capitonidae	+
066	<i>Megalaima oorti</i>	Capitonidae	+
067	<i>Megalaima rafflesii</i>	Capitonidae	+
068	<i>Merops philippinus</i>	Meropidae	+
069	<i>Microhierax fringillarius</i>	Falconidae	+
070	<i>Monticola solitarius</i>	Turdidae	+
071	<i>Motacilla cinerea</i>	Motacillidae	++
072	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	+
073	<i>Oriolus chinensis</i>	Oriolidae	+
074	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Sylviidae	++
075	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Sylviidae	++
076	<i>Pandion haliaetus</i>	Pandionidae	+
077	<i>Passer montanus</i>	Ploceidae	+
078	<i>Phaenicophaeus javanicus</i>	Cuculidae	+
079	<i>Phaenicophaeus tristis</i>	Cuculidae	++
080	<i>Picoides cantacapillus</i>	Picidae	+
081	<i>Polyplectron chalcurum</i>	Phasianidae	+
082	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Rallidae	+
083	<i>Prinia flaviventris</i>	Sylviidae	++
084	<i>Psilopogon pyrolophus</i>	Capitonidae	++
085	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Pycnonotidae	+++
086	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Pycnonotidae	+
087	<i>Pycnonotus bimaculatus</i>	Pycnonotidae	+
088	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Pycnonotidae	+
089	<i>Pycnonotus erythrophthalmus</i>	Pycnonotidae	+
090	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Pycnonotidae	++
091	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	Pycnonotidae	+
092	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Pycnonotidae	+
093	<i>Pycnonotus simplex</i>	Pycnonotidae	+
094	<i>Rhipidura javanica</i>	Muscicapidae	+
095	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Bucerotidae	+
096	<i>Rollulus rouloul</i>	Phasianidae	+
097	<i>Spilornis cheela</i>	Accipitridae	+
098	<i>Spizaetus alboniger</i>	Accipitridae	+
099	<i>Stachyris erythroptera</i>	Timaliidae	+

100 . <i>Streptopelia chinensis</i>	Columbidae	+
101 . <i>Treron vernans</i>	Columbidae	+
102 . <i>Turdus poliocephalus</i>	Turdidae	+
103 . <i>Turnix susciator</i>	Turnicidae	+
104 . <i>Zosterops palpebrosa</i>	Zosteropidae	+

Keterangan : + = jarang ; ++ = sedang ; +++ = umum

Daftar di atas memperlihatkan bahwa jenis burung yang umum ditemukan pada kawasan tersebut adalah *Pycnonotus atriceps*. Burung ini biasanya memang menempati daerah pinggiran hutan sampai ke dalam hutan. Dengan demikian sebarannya di dalam daerah penelitian menjadi luas. Daerah penelitian merupakan campuran antara hutan asli dan hutan buatan, yaitu kebun kulit manis, kopi dan lain-lainnya disamping perladangan. Jenis kedua adalah *Copsychus saularis* yang lebih dikenal sebagai Murai. Burung ini biasanya hidup mulai dari daerah perkampungan sampai ke dalam hutan.

Kelompok burung dengan kategori sedang adalah 19 jenis, yaitu *Buceros rhinoceros*, *Dendrocitta occipitalis*, *Dicaeum trigonostigma*, *Garrulax leucolophus*, *Garrulax palliatus*, *Lonchura maja*, *Lonchura punctulata*, *Macropygia unchall*, *Megalaima australis*, *Motacilla cinerea*, *Orthotomus atrogularis*, *Orthotomus ruficeps*, *Phaenicophaeus tristis*, *Printia flaviventris*, *Psilopogon pyrolophus*, *Pycnonotus gaiavier*, *Spizaetus alboniger*, *Streptopelia chinensis*, dan *Treron vernans*. Jenis lainnya dikategorikan dalam skala jarang. Dengan mengetahui secara relatif keadaan fauna di kawasan ini mungkin dapat digunakan sebagai dasar pedoman untuk pengelolaannya. Umpamanya eksploitasi burung untuk dijadikan burung hias dibatasi terhadap jenis burung yang tergolong kategori umum dan sedang. Burung-burung dengan kategori jarang supaya dilakukan pengetatan atau dilarang untuk ditangkap sesuai dengan aturan yang sudah ada.

Burung-burung tersebut di atas tidak seluruhnya sebagai burung penetap, diantaranya adalah burung ruaya seperti *Motacilla cinerea*, *Hirundo rustica* dan lain-lain. Dengan mengenal avifauna suatu daerah dapat pula diketahui tentang penyebarannya. Salah satu contoh ialah *Lonchura malacca* yang daerah penyebarannya di sebelah timur bukit barisan.

KESIMPULAN

1. Jumlah fauna burung di TNKS diperkirakan 187 jenis, terdiri dari 104 jenis teridentifikasi, 34 jenis belum teridentifikasi dan 49 jenis belum terdeteksi.
2. Jenis burung yang umum ditemukan ialah *Pycnonotus atroceps* dan *Copsychus saularis*.
3. Burung-burung dalam laporan ini tidak seluruhnya burung penetap, sebab observasi ini dilakukan tatkala suhu di belahan bumi sebelah utara mulai menurun pada bulan Agustus dan September 1992 dan 1995.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO. 1991. Usulan Taman Nasional Kerinci Seblat 1982-1987. UNDP/FAO National Park Development Project. Bogor.
- Kerinci Seblat National Park Project. 1992. Kerinci Lake and the wetlands in Kerinci Seblat National Park. Sungai Penuh.
- King, B., Martin Woodcock, and E.C. Dickinson. (1975). A field guide to the birds of South-east Asia. South China Printing Co. Hongkong.
- MacKinnon, J., and Karen Phillipps. 1993. A field guide to the birds of Borneo, Sumatra and Java. Oxford University Press. Oxford.
- Marle, J.G. van, and Karel H. Voous. 1988. The birds of Sumatra. British Ornithologists' Union. Dorset.
- Novarino, W. 1994. Inventarisasi jenis-jenis burung di daerah Gunung Tujuh dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Skripsi Sarjana). FMIPA Unand. Padang.
- Salsabila, A. 1994. Fauna burung sekeliling Danau Kerinci. Dalam : Beberapa aspek biologi hutan hujan tropika Sumatera Bagian Tengah. Pusat Kajian Alam Sumatera UNAND. Padang.
- Salsabila, A., Hiroshi Kobayashi, Nur Avrila Amir, Wilson Novarino. 1996. The avifauna of Batang Anai and Danau Kerinci. In : Annual Report of FBRT Project No.2. Japan International Cooperation Agency (JICA) and Andalas University. Padang.

Lampiran 1. : Daftar burung di TNKS menurut Metode MacKinnon

- (1):
- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. <i>Apus affinis</i> | 11. <i>Pycnonotus bimaculatus</i> |
| 2. <i>Buceros rhinoceros</i> | 12. <i>Pycnonotus brunneus</i> |
| 3. <i>Cacomantis</i> sp. | 13. <i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> |
| 4. <i>Corvus macrorhynchos</i> | 14. <i>Pycnonotus goiavier</i> |
| 5. <i>Lonchura punctulata</i> | 15. Species 1 |
| 6. <i>Macropygia unchall</i> | 16. Species 2 |
| 7. <i>Merops philippinus</i> | 17. Species 3 |
| 8. <i>Microhierax fringillarius</i> | 18. Species 4 |
| 9. <i>Orthotomus atrogularis</i> | 19. <i>Spilornis cheela</i> |
| 10. <i>Pycnonotus atriceps</i> | 20. <i>Treron vernans</i> |
- (2):
- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. <i>Aethopyga siparaja</i> | 11. <i>Nectarinia</i> sp. |
| 2. <i>Crinifer bres</i> | 12. <i>Oriolus chinensis</i> |
| 3. <i>Dicrurus aeneus</i> | 13. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 4. <i>Dicrurus leucophaeus</i> | 14. Species 5 |
| 5. <i>Dicrurus remifer</i> | 15. Species 6 |
| 6. <i>Dinopium javanense</i> | 16. Species 7 |
| 7. <i>Garrulax leucolophus</i> | 17. Species 8 |
| 8. <i>Garrulax lugubris</i> | 18. Species 9 |
| 9. <i>Garrulax mitrasus</i> | 19. Species 10 |
| 10. <i>Lonchura maja</i> | 20. <i>Spizaetus alboniger</i> |
- (3):
- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. <i>Alcedo meninting</i> | 11. <i>Lophura inornata</i> |
| 2. <i>Argusianus argus</i> | 12. <i>Megalaima australis</i> |
| 3. <i>Caloperdix oculea</i> | 13. <i>Phaenicophaeus tristis</i> |
| 4. <i>Chloropsis cyanopogon</i> | 14. <i>Rollulus rouloul</i> |
| 5. <i>Copsychus malabaricus</i> | 15. Species 11 |
| 6. <i>Copsychus saularis</i> | 16. Species 12 |
| 7. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 17. Species 13 |
| 8. <i>Dicrurus paradiseus</i> | 18. Species 14 |
| 9. <i>Gallus gallus</i> | 19. Species 15 |
| 10. <i>Garrulax palliatus</i> | 20. Species 16 |

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| (4) : 1. <i>Qecipitor trivirgatus</i> | 11. <i>Phaenicophaeus javanicus</i> |
| 2. <i>Amiastornis phoenicurus</i> | 12. <i>Porphyrio porphyrio</i> |
| 3. <i>Sollocalia esculenta</i> | 13. <i>Prinia flaviventris</i> |
| 4. <i>Copsychus saularis</i> | 14. <i>Rhipidura javanica</i> |
| 5. <i>Cyornis unicolor</i> | 15. <i>Rhyticeros undulatus</i> |
| 6. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 16. Species 17 |
| 7. <i>Ficedula</i> sp. | 17. Species 18 |
| 8. <i>Ficedula westermanni</i> | 18. Species 19 |
| 9. <i>Halcyon chloris</i> | 19. Species 20 |
| 10. <i>Monticola solitarius</i> | 20. Species 21 |
|
 | |
| (5) : 1. <i>Aegithina viridissima</i> | 11. <i>Phaenicophaeus tristis</i> |
| 2. <i>Chalcophaps indica</i> | 12. <i>Picus</i> sp. |
| 3. <i>Chloropsis sonnerati</i> | 13. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 4. <i>Copsychus saularis</i> | 14. <i>Pycnonotus bimaculatus</i> |
| 5. <i>Ducula aenea</i> | 15. <i>Pycnonotus plumosus</i> |
| 6. <i>Ducula badia</i> | 16. <i>Rollulus rouloul</i> |
| 7. <i>Garrulax palliatus</i> | 17. <i>Streptopelia chinensis</i> |
| 8. <i>Heterophasia picaoides</i> | 18. <i>Stachyris erythroptera</i> |
| 9. <i>Lonchura maja</i> | 19. <i>Treron vernans</i> |
| 10. <i>Lonchura punctulata</i> | 20. <i>Turdix suscitator</i> |
|
 | |
| (6) : 1. <i>Aethopyga siparaja</i> | 11. <i>Megalaima henrici</i> |
| 2. <i>Bubulcus ibis</i> | 12. <i>Microhierax fringillarius</i> |
| 3. <i>Copsychus saularis</i> | 13. <i>Motacilla cinerea</i> |
| 4. <i>Halcyon chloris</i> | 14. <i>Orthotomus atrogularis</i> |
| 5. <i>Lanius cristatus</i> | 15. <i>Orthotomus ruficeps</i> |
| 6. <i>Lonchura maja</i> | 16. <i>Prinia flaviventris</i> |
| 7. <i>Lonchura punctulata</i> | 17. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 8. <i>Lonchura striata</i> | 18. <i>Pycnonotus aurigaster</i> |
| 9. <i>Macropygia unchall</i> | 19. <i>Pycnonotus goiavier</i> |
| 10. <i>Megalaima australis</i> | 20. <i>Spizaetus alboniger</i> |
|
 | |
| (7) : 1. <i>Colopendix oculea</i> | 11. <i>Polyplectron chalcuorum</i> |
| 2. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 12. <i>Prinia flaviventris</i> |
| 3. <i>Dicaeum trigonostigma</i> | 13. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 4. <i>Ducula badia</i> | 14. <i>Pycnonotus goiavier</i> |
| 5. <i>Lophura erythrophthalma</i> | 15. <i>Pycnonotus</i> sp. |
| 6. <i>Megalaima australis</i> | 16. Species 22 |
| 7. <i>Megalaima aorti</i> | 17. Species 23 |

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| 8. <i>Orthotomus atrogularis</i> | 18. Species 24 |
| 9. <i>Orthotomus ruficeps</i> | 19. Species 25 |
| 10. <i>Phaenicophaeus tristis</i> | 20. <i>Spizaetus alboniger</i> |
| (8): | |
| 1. <i>Anthracoceros convexus</i> | 11. <i>Phaenicophaeus tristis</i> |
| 2. <i>Brachypteryx montana</i> | 12. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 3. <i>Corvus macrorhynchos</i> | 13. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 4. <i>Criniger bres</i> | 14. <i>Pycnonotus</i> sp. |
| 5. <i>Enicurus leschenaulti</i> | 15. Species 24 |
| 6. <i>Garrulax leucolophus</i> | 16. Species 26 |
| 7. <i>Macropygia unchall</i> | 17. <i>Spizaetus alboniger</i> |
| 8. <i>Nectarinia</i> sp. | 18. <i>Spilornis cheela</i> |
| 9. <i>Orthotomus atrogularis</i> | 19. <i>Stachyris</i> sp.1 |
| 10. <i>Orthotomus ruficeps</i> | 20. <i>Stachyris</i> sp.2 |
| (9): | |
| 1. <i>Apus affinis</i> | 11. <i>Nectarinia jugularis</i> |
| 2. <i>Buceros rhinoceros</i> | 12. <i>Picus</i> sp. |
| 3. <i>Caloperdix oculea</i> | 13. <i>Phaenicophaeus tristis</i> |
| 4. <i>Chloropsis cyanopogon</i> | 14. <i>Polyplectron chalcurum</i> |
| 5. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 15. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 6. <i>Garrulax leucolophus</i> | 16. <i>Pycnonotus bimaculatus</i> |
| 7. <i>Garrulax lugubris</i> | 17. <i>Pycnonotus</i> sp. |
| 8. <i>Garrulax palliatus</i> | 18. <i>Rhipidura javanica</i> |
| 9. <i>Lophura erythrophthalma</i> | 19. <i>Stachyris</i> sp.3 |
| 10. <i>Megalaima rafflesii</i> | 20. Species 26 |
| (10): | |
| 1. <i>Anthracoceros convexus</i> | 11. <i>Phaenicophaeus javanicus</i> |
| 2. <i>Brachypteryx montana</i> | 12. <i>Polyplectron chalcurum</i> |
| 3. <i>Buceros rhinoceros</i> | 13. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 4. <i>Caloperdix oculea</i> | 14. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 5. <i>Carpococcyx radiceus</i> | 15. <i>Pycnonotus aurigaster</i> |
| 6. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 16. <i>Pycnonotus bimaculatus</i> |
| 7. <i>Ducula badia</i> | 17. <i>Rhipidura javanica</i> |
| 8. <i>Garrulax leucolophus</i> | 18. <i>Spizaetus alboniger</i> |
| 9. <i>Nectarinia</i> sp. | 19. <i>Stachyris</i> sp.1 |
| 10. <i>Phaenicophaeus tristis</i> | 20. <i>Stachyris</i> sp.2 |
| (11): | |
| 1. <i>Buceros rhinoceros</i> | 11. <i>Nectarinia</i> sp. |
| 2. <i>Copsychus malabaricus</i> | 12. <i>Orthotomus atrogularis</i> |
| 3. <i>Copsychus saularis</i> | 13. <i>Phaenicophaeus javanicus</i> |

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 4. <i>Criniger bres</i> | 14. <i>Phaenicophaeus tristis</i> |
| 5. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 15. <i>Picus</i> sp. |
| 6. <i>Dicaeum trigonostigma</i> | 16. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 7. <i>Ducula aenea</i> | 17. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 8. <i>Ducula badia</i> | 18. <i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> |
| 9. <i>Garrulax leucolophus</i> | 19. Species 26 |
| 10. <i>Garrulax palliatus</i> | 20. <i>Turdus poliocephalus</i> |
| (12): | |
| 1. <i>Amaurornis phoenicurus</i> | 11. <i>Orthotomus atrogularis</i> |
| 2. <i>Anthracoceros convexus</i> | 12. <i>Orthotomus ruficeps</i> |
| 3. <i>Anthreptes malacensis</i> | 13. <i>Polyplectron chalcum</i> |
| 4. <i>Chloropsis cyanopogon</i> | 14. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 5. <i>Criniger bres</i> | 15. <i>Pycnonotus brunneus</i> |
| 6. <i>Dendrocitta occipitalis</i> | 16. <i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> |
| 7. <i>Garrulax leucolophus</i> | 17. <i>Pycnonotus goiavier</i> |
| 8. <i>Garrulax palliatus</i> | 18. <i>Spizaetus alboniger</i> |
| 9. <i>Macropygia unchall</i> | 19. <i>Stachyris</i> sp.1 |
| 10. <i>Megalaima rafflesii</i> | 20. <i>Stachyris</i> sp.2 |
| (13): | |
| 1. <i>Ardea purpurea</i> | 11. <i>Megalaima australis</i> |
| 2. <i>Bubulcus ibis</i> | 12. <i>Megalaima henricii</i> |
| 3. <i>Copsychus saularis</i> | 13. <i>Orthotomus atrogularis</i> |
| 4. <i>Dicurus amectans</i> | 14. <i>Orthotomus ruficeps</i> |
| 5. <i>Ducula aenea</i> | 15. <i>Prinia flaviventris</i> |
| 6. <i>Lanius cristatus</i> | 16. <i>Psilopogon pyrolophus</i> |
| 7. <i>Lonchura maja</i> | 17. <i>Pycnonotus atriceps</i> |
| 8. <i>Lonchura punctulata</i> | 18. <i>Pycnonotus goiavier</i> |
| 9. <i>Lonchura striata</i> | 19. <i>Stachyris</i> sp.3 |
| 10. <i>Macropygia unchall</i> | 20. <i>Streptopelia chinensis</i> |
| (14): | |
| 1. <i>Accipiter trivirgatus</i> | 11. <i>Lonchura punctulata</i> |
| 2. <i>Amaurornis phoenicurus</i> | 12. <i>Lonchura striata</i> |
| 3. <i>Buceros rhinoceros</i> | 13. <i>Motacilla cinerea</i> |
| 4. <i>Copsychus saularis</i> | 14. <i>Orthotomus ruficeps</i> |
| 5. <i>Gallus gallus</i> | 15. <i>Pandion haliaetus</i> |
| 6. <i>Geopelia striata</i> | 16. <i>Picoides canicapillus</i> |
| 7. <i>Halcyon smyrnensis</i> | 17. <i>Prinia flaviventris</i> |
| 8. <i>Hirundo rustica</i> | 18. <i>Pycnonotus aurigaster</i> |
| 9. <i>Ixobrychus cinnamomeus</i> | 19. <i>Streptopelia chinensis</i> |
| 10. <i>Lanius schach</i> | 20. <i>Treron vernans</i> |

- (15): 1. *Buceros rhinoceros*
 2. *Chloropsis cyanopogon*
 3. *Collocalia esculenta*
 4. *Copsychus saularis*
 5. *Eurylaimus ochromalus*
 6. *Garrulax leucolophus*
 7. *Hirundo rustica*
 8. *Megalaima australis*
 9. *Megalaima chrysopogon*
 10. *Megalaima haemacephala*
- (16): 1. *Centropus sinensis*
 2. *Chloropsis sonnerati*
 3. *Copsychus saularis*
 4. *Dicaeum trigonostigma*
 5. *Halcyon smyrnensis*
 6. *Hemiprocne comata*
 7. *Hirundo rustica*
 8. *Lanius schach*
 9. *Lonchura malacca*
 10. *Lonchura punctulata*
- (17): 1. *Accipiter trivirgatus*
 2. *Aethopyga siparaja*
 3. *Anthreptes simplex*
 4. *Buceros rhinoceros*
 5. *Collocalia esculenta*
 6. *Copsychus saularis*
 7. *Dicaeum cruentatum*
 8. *Dicaeum trigonostigma*
 9. *Eurylaimus ochromalus*
 10. *Halcyon smyrnensis*
- (18): 1. *Apus affinis*
 2. *Centropus sinensis*
 3. *Chloropsis sonnerati*
 4. *Collocalia esculenta*
 5. *Copsychus saularis*
 6. *Dicaeum trigonostigma*
 7. *Hirundo rustica*
 8. *Lanius schach*
 9. *Lonchura maja*
 10. *Lonchura punctulata*
11. *Megalaima oorti*
 12. *Megalaima rafflesii*
 13. *Motacilla cinerea*
 14. *Nectarinia jugularis*
 15. *Orthotomus ruficeps*
 16. *Phaenicophaeus javanicus*
 17. *Pycnonotus atriceps*
 18. *Pycnonotus brunneus*
 19. *Pycnonotus goiavier*
 20. *Rhyticeros undulatus*
11. *Microhierax fringillarius*
 12. *Motacilla cinerea*
 13. *Prinia flaviventris*
 14. *Pycnonotus brunneus*
 15. *Pycnonotus goiavier*
 16. *Pycnonotus melanicterus*
 17. *Pycnonotus simplex*
 18. *Streptopelia chinensis*
 19. *Treron vernans*
 20. *Zosterops palpebrosa*
11. *Hypogramma hypogrammicum*
 12. *Lonchura striata*
 13. *Megalaima chrysopogon*
 14. *Megalaima oorti*
 15. *Nectarinia jugularis*
 16. *Orthotomus ruficeps*
 17. *Pycnonotus goiavier*
 18. *Pycnonotus melanicterus*
 19. *Pycnonotus simplex*
 20. *Zosterops palpebrosa*
11. *Motacilla cinerea*
 12. *Orthotomus ruficeps*
 13. *Passer montanus*
 14. *Prinia flaviventris*
 15. *Pycnonotus atriceps*
 16. *Pycnonotus aurigaster*
 17. *Pycnonotus goiavier*
 18. *Pycnonotus melanicterus*
 19. *Streptopelia chinensis*
 20. *Treron vernans*

Lampiran 2.: Perkiraan jenis burung menurut metode Mackinnon

No.	Jumlah Daftar (Xi)	Jumlah Burung (Yi)	Xi^2	$Xi.Yi$
1.	1	20	1	20
2.	2	40	4	80
3.	3	60	9	180
4.	4	78	16	312
5.	5	89	25	445
6.	6	96	36	576
7.	7	105	49	735
8.	8	111	64	888
9.	9	114	81	1026
10.	10	115	100	1150
11.	11	116	121	1276
12.	12	117	144	1404
13.	13	118	169	1534
14.	14	125	196	1750
15.	15	128	225	1920
16.	16	134	256	2144
17.	17	137	289	2329
18.	18	138	324	2484
Jumlah	171	1841	2109	20253

$$\bar{X} = 9,5 \quad (\sum Xi)^2 = 29241 \quad \bar{Y} = 102,28$$

$$Y = \bar{Y} + bi(X - \bar{X}) \quad bi = \frac{\sum Xi.Yi - [(\sum Xi)(\sum Yi)]/n}{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2/n}$$

$$bi = \frac{20253 - [(171)(1841)]/18}{2109 - 29241/18}$$

$$bi = \frac{20253 - 17489,5}{2109 - 1624,5}$$

$$bi = 5,59$$

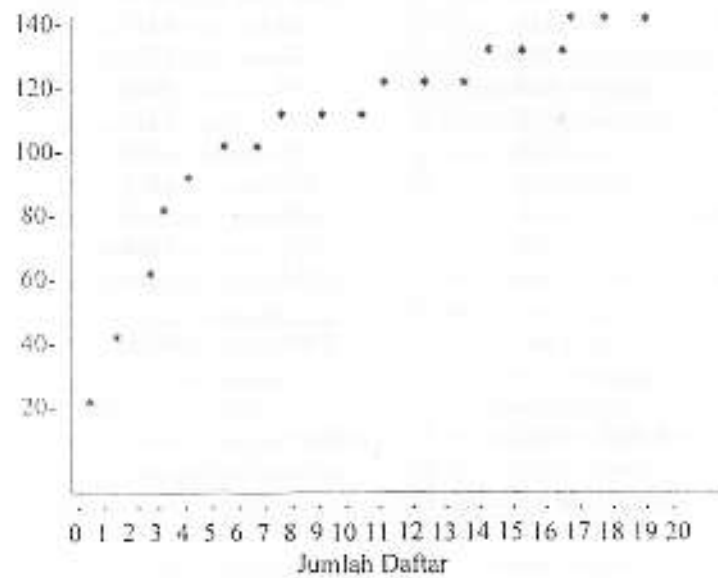
$$Y = 102,28 + 5,59 X - 5,59 \times 9,5$$

$$Y = 5,59 X + 49,17 \text{ ----- bila } X = 0, Y = 49,19$$

Keterangan :

- Burung yang belum sempat terditeksi 49 jenis
- Burung yang tidak teridentifikasi sampai kategori species 34 jenis
- Burung yang teridentifikasi sampai kategori species 104 jenis
- Perkiraan jumlah burung di daerah penelitian 187 jenis

Jumlah Burung



Kurva Jumlah Daftar Burung dan Jenis Burung

